

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pendidikan yang berlangsung dalam lingkungan sekolah merupakan hak bagi setiap warga Negara Indonesia. Hak ini telah dijamin dalam UU RI nomor 20 tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional (2003:8) yaitu “setiap warga Negara mempunyai hak yang sama untuk memperoleh pendidikan yang bermutu”. Oleh karena itu, setiap warga Negara betul-betul memanfaatkan lembaga pendidikan sekolah untuk belajar secara kreatif sebagai bakal untuk masa depannya yang lebih baik, karena lembaga pendidikan formal merupakan lembaga pembinaan sumber daya manusia dalam aspek pengetahuan, setiap dalam keterampilan.

Dalam usaha meningkatkan kualitas pendidikan, pemerintah dalam hal ini departemen pendidikan nasional memberikan perhatian sangat besar khususnya pada lembaga-lembaga pendidikan mulai dari tingkat dasar sampai tingkat tinggi. Kerja keras pemerintah dalam menangani pendidikan dapat kita lihat dari beberapa segi diantaranya pembangunan dan perbaikan sarana dan prasarana pendidikan, peningkatan pengetahuan keterampilan tenaga pendidik, penyesuaian kurikulum, perbaikan metode dan proses belajar mengajar dan lain-lain. Usaha tersebut diharapkan dapat menunjang tercapainya tujuan belajar mengajar secara maksimal yang berorientasi pada peningkatan prestasi belajar siswa, sehingga

dapat menjadi tolak ukur dalam peningkatan kualitas pendidikan sehingga mampu mengikuti kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Proses belajar mengajar adalah suatu kegiatan kompleks yang melibatkan berbagai komponen yang berkaitan satu dengan yang lain, komponen-komponen itu adalah guru, siswa, tujuan pembelajaran, pendekatan metode, media serta evaluasi. Komponen-komponen tersebut akan menentukan efektif tidaknya pelaksanaan proses belajar mengajar. Efektivitas pembelajaran akan ditentukan oleh keterkaitan antara komponen yang satu dengan yang lain.

Berdasarkan observasi yang dilakukan penulis di SDN 173512 Hutari, diperoleh keterangan bahwa prestasi belajar PKn di kelas V SDN 173512 Hutari kurang memuaskan. Dimana dari 17 siswa hanya 3 orang (26%) siswa yang memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) sedangkan 14 orang (74%) belum tuntas. Dimana Standar Ketuntasan Belajar Minimum (SKBM) matapelajaran PKn yang ditetapkan sekolah adalah 60. Hal ini jelas belum mencukupi standar yang dibutuhkan walaupun guru sudah melaksanakan remedial.

Hasil pengamatan peneliti di SDN 173512 HUTARI KECAMATAN PARLILITAN, HUMBANG HASUNDUTAN bahwa masih banyak siswa yang tidak suka mengikuti pembelajaran PKn, karena siswa menganggap mata pelajaran tersebut sangat membosankan. Siswa juga kurang aktif dalam proses pembelajaran, karena guru menggunakan strategi yang kurang efektif. Dimana guru memberikan metode ceramah dengan kalimat-kalimat yang sulit dipahami atau bahasa-bahasa yang terlalu tinggi. Kemampuan siswa dalam mengaitkan

pembelajaran dengan kehidupan sehari-hari masih rendah. Faktor yang lebih menjenuhkan lagi saat guru memberikan soal dengan bahasa yang berbelit-belit atau membingungkan. Ketuntasan hasil belajar yang diperoleh siswa dibawah nilai ketuntasan minimal 70.

Dari hasil yang diperoleh tersebut penulis mengamati pada umum kendala yang dihadapi dalam pembelajaran PKn adalah siswa kurang aktif dalam proses dalam belajar mengajar karena strategi yang digunakan guru kurang membangkitkan motivasi belajar siswa, situasi proses pembelajaran yang kaku biasanya tidak akan membangun motivasi siswa untuk menyelesaikan soal yang diberikan oleh guru di depan kelas.

Untuk mencapai tujuan pembelajaran dari hasil belajar siswa yang baik pada pelajaran PKn pokok bahasan “Menjaga Keutuhan NKRI”, perlu dilakukan suatu upaya yaitu dengan menerapkan strategi pembelajaran *Guide Note-taking*.

Strategi pembelajaran *Guide Note-taking* merupakan suatu strategi dengan cara guru menyiapkan bagan/skema atau yang lain yang dapat membantu siswa dalam membuat catatan-catatan sesuai materi yang telah disampaikan. Ada banyak bentuk atau pola yang dapat dilakukan oleh guru salah satunya pemberian tugas yang sederhana dengan mengisi titik-titik, siswa belajar dari rangkuman materi yang telah diajarkan oleh bimbingan guru, dengan catatan tersebut anak dapat belajar untuk menguasai dan memahami pelajaran PKn dengan mudah. Penerapan strategi *Guide Note-taking* diharapkan dapat membantu dan mempermudah siswa dalam mengikuti pembelajaran PKn secara cepat dan menyenangkan.

Berdasarkan uraian permasalahan di atas, maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian. Penelitian ini adalah salah satu strategi pemecahan masalah yang memanfaatkan tindakan nyata serta pengembangan kemampuan dalam memecahkan masalah. Adapun judul penelitian ini adalah :

“Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PKn dengan Menggunakan Strategi Pembelajaran *Guide Note-taking* di Kelas V SDN 173512 Hutari T.P 2013/2014”.

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka penulis dapat mengidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Rendahnya tingkat penguasaan siswa terhadap materi pembelajaran PKn
2. Siswa kurang aktif dalam proses pembelajaran
3. Sulitnya menjawab soal-soal dengan bahasa yang berbelit-belit.
4. Strategi pembelajaran yang digunakan oleh guru mata pelajaran PKn kurang efektif
5. Kemampuan siswa dalam mengaitkan pembelajaran dengan kehidupan sehari-hari masih rendah
6. Ketuntasan hasil belajar yang diperoleh siswa dibawah nilai ketuntasan minimal 70

1.3. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas sebenarnya banyak masalah yang harus diperbaiki. Namun mengingat dan mempertimbangkan keterbatasan waktu, dana dan tenaga dan kemampuan peneliti, maka batasan penelitian hanya pada pelajaran PKn pada pokok bahasan “Menjaga Keutuhan NKRI” dengan menggunakan strategi pembelajaran *Guide Note-taking* di kelas V SDN 173512 Hutari T.A 2013/2014.

1.4. Perumusan Masalah

Sesuai dengan judul, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Apakah dengan menggunakan strategi pembelajaran *Guide Note-taking* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada pelajaran PKn pokok bahasan Menjaga Keutuhan NKRI di kelas V SDN 173512 Hutari T.A 2013/2014?”

1.5. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui “Pengaruh penerapan strategi pembelajaran *Guide Note Taking* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada pelajaran PKn pokok bahasan Menjaga Keutuhan NKRI kelas V SDN 173512 Hutari T.A 2013/2014.

1.6. Manfaat Penelitian

Adapun tujuan yang diinginkan dari hasil penelitian ini adalah:

1. Bagi siswa : Sebagai pengalaman belajar sehingga dapat meningkatkan keaktifan dan meningkatkan hasil belajar .
2. Bagi guru : Memberikan alternatif pilihan penggunaan teknik, sehingga guru lebih kreatif lagi dalam mengembangkan dan menggunakan strategi pembelajaran.
3. Bagi sekolah : Upaya meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah yang disajikan tempat peneliti.
4. Bagi peneliti : Menambah wawasan dan pengetahuan dalam pelaksanaan penelitian dengan menggunakan strategi pembelajaran *Guide Note-taking* khususnya pada pelajaran pendidikan kewarganegaraan.
5. Bagi penelitalain : Sebagai bahan referensi untuk mengadakan penelitian lain yang relevan.